

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian ini penulis akan membahas tentang simpulan yang penulis dapatkan dari pengelolaan hipertermi pada An. A dengan kejang demam simplek. Dalam hal ini penulis telah melakukan 5 langkah proses keperawatan mulai dari proses pengkajian terhadap pasien, menentukan masalah keperawatan, menyusun atau membuat rencana keperawatan, melakukan implementasi keperawatan dan evaluasi.

Pada pelaksanaan proses pengelolaan hipertermi pada saat pengkajian penulis memperoleh data subyektif Ibu pasien mengatakan anaknya demam sudah 4 hari, kejang selama ± 5 menit, data obyektif yang didapatkan oleh penulis yaitu Suhu $38,3^{\circ}\text{C}$, Nadi 120x/menit, Respirasi 24x/menit, SPO_2 99%, Kulit tampak kemerahan, Kulit teraba hangat, Akral hangat.

Dari hasil pengkajian yang didapatkan maka penulis akan menetapkan masalah utama yaitu hipertermi. Rencana keperawatan yang telah disusun penulis adalah Identifikasi penyebab hipertermi, Monitor suhu tubuh, Longgarkan atau lepaskan pakaian, Berikan cairan oral, Lakukan pendinginan eksternal (melakukan *water tepid sponge*), anjurkan tirah baring, Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena.

Dari intervensi yang sudah ditetapkan maka penulis akan melakukan implementasi. Implementasi yang dilakukan yaitu mengkaji penyebab hipertermi, memonitor suhu tubuh, melonggarkan atau melepaskan pakaian, memberikan cairan oral dengan menganjurkan kepada ibu pasien untuk memenuhi cairan anak

selama dirawat, memberikan kompres dengan metode *water tepid sponge*, menganjurkan untuk tirah baring, berkolaborasi dengan dokter terkait pemberian obat antipiretik dan antibiotik.

Setelah melakukan implementasi penulis akan melakukan evaluasi. Evaluasi yang penulis dapatkan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada An. A yaitu data subyektif ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak demam dengan data obyektif suhu tubuh pasien 35,1°C, pasien tampak gembira. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa masalah hipertermi pada An.A sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan agar penulis lebih teliti, perbanyak literatur review, perbanyak diskusi dan perbanyak studi kasus.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambahkan kepustakaan khususnya buku keperawatan anak, sehingga mahasiswa akan lebih banyak mendapatkan referensi maupun sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Bagi pelayanan kesehatan diharapkan instansi rumah sakit terus dapat mengoptimalkan kegiatan seminar tentang pencegahan kejang demam, meningkatkan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga pasien tentang pencegahan dan penanganan kejang demam pada saat terjadi dirumah, menyediakan tempat bermain untuk anak-anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak-anak tidak terhambat saat dirawat di Rumah Sakit.

4. Bagi Keluarga dan Pasien

Bagi keluarga diharapkan keluarga lebih memahami dan mengetahui penyebab, tanda gejala serta pencegahan penyakit kejang demam, dapat melakukan pengelolaan hipertermi dengan cara kompres *water tepid sponge* untuk mencegah kejang demam berulang, keluarga mampu melakukan perilaku hidup bersih salah satunya yaitu cuci tangan. Keluarga disarankan untuk memanfaatkan pelayanan yang ada terutama pada saat anak mengalami demam harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.

5. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan masyarakat mampu untuk selalu menjaga lingkungan yang bersih dan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.